

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Pengaruh Tingkat Risiko Kredit dan Risiko Nilai Tukar terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2013–2017)”, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Melalui analisa laporan keuangan perusahaan sektor perbankan pada periode 2013–2017, didapatkan secara rata-rata risiko kredit yang dicerminkan oleh rasio *Non Performing Loans* (NPL) adalah sebesar 2,43956%; tingkat risiko nilai tukar yang dicerminkan oleh kurs tengah US Dollar terhadap Rupiah adalah sebesar Rp 13.082,00; dan kinerja keuangan yang dicerminkan melalui rasio *Return on Assets* (ROA) adalah sebesar 1,70105%.
2. Pengaruh tingkat risiko kredit secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor perbankan periode 2013–2017 dari hasil analisis menunjukkan bahwa rasio *Non Performing Loans* (NPL) secara parsial mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) secara negatif signifikan. Hal ini ditunjukkan dari hasil yang diperoleh dari Uji-T. Membuktikan bahwa risiko kredit yang dicerminkan oleh rasio *Non Performing Loans* (NPL) berperan besar terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dicerminkan oleh rasio *Return on Assets* (ROA). Semakin tinggi risiko kredit yang dihadapi perusahaan, maka akan semakin kecil laba yang didapatkan oleh perusahaan dan juga sebaliknya.
3. Pengaruh tingkat risiko nilai tukar secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor perbankan periode 2013–2017 dari hasil analisis menunjukkan bahwa kurs tengah US Dollar terhadap Rupiah tidak mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dari hasil yang diperoleh dari Uji-T. Membuktikan bahwa risiko nilai tukar yang dicerminkan oleh kurs tengah US Dollar terhadap Rupiah

tidak memiliki peran yang besar terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dicerminkan oleh rasio *Return on Assets* (ROA).

4. Pengaruh tingkat risiko kredit dan risiko nilai tukar secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor perbankan periode 2013–2017 dari hasil analisis menunjukkan rasio *Non Performing Loans* (NPL) dan kurs tengah US Dollar terhadap Rupiah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini ditunjukkan dari hasil yang diperoleh dari Uji-F. Berdasarkan uji koefisien determinasi nilai *adjusted R²* yang dihasilkan dari model regresi penelitian adalah sebesar 21,9% yang berarti 78,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Pengaruh Tingkat Risiko Kredit dan Risiko Nilai Tukar terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2013–2017)”, peneliti menemukan adanya keterbatasan-keterbatasan yang terjadi dalam penelitian:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode selama lima tahun dan sampel sebanyak lima belas perusahaan dalam sektor perbankan sebagai objek penelitian, sehingga kesimpulan kurang dapat digeneralisasikan, baik untuk sektor industri perbankan secara umum maupun untuk sektor industri lain.
2. Hanya terdapat dua variabel independen yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan hasil uji koefisien determinasi nilai *adjusted R²* yang dihasilkan dari model regresi penelitian adalah sebesar 21,9% yang berarti 78,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis. Hal ini menunjukkan terdapat banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Pengaruh Tingkat Risiko Kredit dan Risiko Nilai Tukar terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2013–2017)”, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen bank, diharapkan untuk semakin memperhatikan risiko kredit, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Risiko kredit dapat dikelola dengan melakukan analisis yang tepat terhadap kemampuan calon debitur dalam melunasi pembayaran kewajibannya, sehingga tidak menimbulkan kredit macet yang akan mengurangi keuntungan yang diperoleh bank dan juga mengaktifkan penagihan kredit.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik penelitian yang sama, dapat mengembangkan penelitian dengan menambah periode penelitian dan jumlah objek penelitian, dan teknik penelitian yang lebih variatif sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih digeneralisasi. Selain itu, peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen sehingga dapat mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Attar, Dini Islahuddin, dan M. Shabri. (2014). "Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" . *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol.3:10-20
- Bank Indonesia . (2012, 24 Oktober). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/ 15 /PBI/2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum*. Jakarta
- Bank Indonesia . (2005, 31 Januari). *Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/3/DPNP Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum dan lampiran*. Jakarta.
- Bank Indonesia. (2012, 27 Desember). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank*. Jakarta.
- Bank Indonesia . (2009, 1 Juli). *Peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009 - Perubahan atas PBI No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum*. Jakarta.
- Brigham, E., & Daves, P. (2013). *Intermediate Financial Management*. Mason: South Western Cengage Learning.
- Britama.(2012)."Sejarah dan Profil Singkat Perusahaan Perbankan" . www.britama.com/.
- CNN Indonesia . (2018, 15Agustus). "Rupiah Melemah, BI Naikkan Bunga Acuan Lagi Jadi 5,5 Persen". <https://www.cnnindonesia.com/>
- Chatarine, A., Wiagustini, L. P., & Artini, L. G. (2016). "Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Nilai Tukar terhadap Profitabilitas dan Return Saham Perbankan di BEI". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol 5.11: 3683-3712.
- Dewi, N. P. (2016). Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (Kinerja Bank Sebagai Pemediasi). *Tesis*. Program Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Udayana.
- Ernawati dan Widyawati. (2015). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.4 No. 4* .
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Investasi* . Jakarta: Salemba Empat.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* . Jakarta: Rajawali Pres.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: Grasindo.
- Hery.(2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2013). *Memahami Bisnis Bank* . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama .
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2014). *Intermediate Accounting*. Hoboken: Wiley.
- Kompas.com. (2018, 5 September). “Kurs Jual Dollar AS di Bank Besar Telah Tembus Rp 15.000”. <http://ekonomi.kompas.com/>.
- Kuncoro, Mudrajad.(2011).*Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF
- Mahmoeddin, As.(2010). *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Pricewaterhouse Coopers. (2017) .Indonesia Banking Suvey 2017. <https://www.pwc.com/>
- Republik Indonesia . (1998). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business Seventh Edition*. New York: Wiley.
- Swandayani, D. M., & Kusumaningtias, R. (2012). “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas, dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas pada

Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009". *Akrual Jurnal Akuntansi*, Vol.3:147-166.

Zamzami, Faiz & Nusa, Nabella D.(2016).*Akuntansi: Pengantar I*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.